

02

CREATIVE CLASSROOM

internetBAIK

2023

CREATIVE **CLASSROOM**

Disusun oleh:

Adi Nugroho Setya Atmojo

Adobe Creative Educator

Konten digital foto

Konten digital foto adalah konten atau materi visual yang dibuat dengan menggunakan kamera atau perangkat fotografi digital. Konten ini bisa berupa foto tunggal atau serangkaian foto yang dirangkai dalam bentuk galeri atau album.

Konten foto biasanya digunakan untuk keperluan yang beragam, seperti untuk dokumentasi, promosi, atau penggunaan pribadi. Di era digital saat ini, konten digital foto sangat umum ditemukan di media sosial, situs web, blog, atau platform digital lainnya.

Beberapa jenis konten digital foto yang populer adalah sebagai berikut:

1. **Potret:** Foto orang atau objek tunggal yang difokuskan pada wajah atau bagian tubuh tertentu.
2. **Lanskap:** Foto yang menampilkan pemandangan atau panorama alam, seperti gunung, pantai, atau langit.
3. **Produk:** Foto yang menampilkan produk tertentu, seperti makanan, pakaian, atau peralatan elektronik.
4. **Arsitektur:** Foto bangunan, interior, atau eksterior, seperti rumah, gedung perkantoran, atau gereja.
5. **Event:** Foto yang diambil dalam acara tertentu, seperti konser, pesta, atau pernikahan.
6. **Foto jurnalistik:** Foto yang diambil untuk kepentingan berita atau dokumentasi, seperti liputan bencana alam atau peristiwa penting lainnya.

Konten digital foto dapat diedit menggunakan berbagai aplikasi atau perangkat lunak untuk meningkatkan kualitas atau memodifikasi gambar. Beberapa aplikasi atau perangkat lunak populer untuk mengedit foto adalah Adobe Photoshop, Lightroom, VSCO, atau Snapseed.

Teknik dasar fotografi

Teknik dasar fotografi adalah teknik yang harus dipahami dan dikuasai oleh setiap fotografer, baik yang baru belajar fotografi maupun yang sudah mahir. Berikut adalah beberapa teknik dasar fotografi yang perlu dipahami:

- **Pencahayaan:** Pencahayaan adalah salah satu elemen paling penting dalam fotografi. Fotografer harus memahami konsep cahaya, jenis cahaya, dan cara memanfaatkannya untuk menghasilkan foto yang baik. Salah satu cara untuk menguasai teknik pencahayaan adalah dengan mempelajari dan memahami konsep dasar seperti ISO, aperture, dan shutter speed.
- **Komposisi:** Komposisi adalah teknik untuk mengatur elemen dalam sebuah foto agar terlihat seimbang, menarik, dan memiliki daya tarik visual. Ada beberapa aturan komposisi yang perlu diperhatikan seperti aturan pertigaan, simetri, dan framing.
- **Fokus:** Fokus adalah teknik untuk memastikan bahwa subjek dalam foto terlihat tajam dan jelas. Pemilihan fokus akan mempengaruhi hasil akhir foto, sehingga fotografer harus memahami cara memilih titik fokus dan mengatur kedalaman fokus (depth of field) dengan benar.
- **Perspektif:** Perspektif adalah teknik untuk mengatur sudut pandang dan jarak antara kamera dan subjek. Dengan memilih sudut pandang yang tepat, fotografer dapat menghasilkan efek yang dramatis atau menarik pada foto.

- **Warna:** Warna dapat mempengaruhi mood atau suasana dalam foto. Fotografer harus memahami cara mengatur white balance dan memanfaatkan kontras warna untuk menghasilkan foto yang menarik.
- **Gerakan:** Teknik gerakan dapat digunakan untuk menciptakan efek yang dramatis atau menarik pada foto. Salah satu contohnya adalah panning, di mana kamera diarahkan pada subjek yang sedang bergerak dengan kecepatan rendah.
- **Pengaturan kamera:** Fotografer harus memahami cara mengatur pengaturan kamera seperti ISO, aperture, dan shutter speed agar sesuai dengan kondisi pencahayaan dan tujuan pengambilan foto.

Dengan memahami dan menguasai teknik dasar fotografi, seorang fotografer dapat menghasilkan foto yang lebih baik dan berkualitas. Namun, tidak hanya teknik dasar yang perlu dikuasai, tetapi juga keahlian dalam mengenali subjek dan memahami situasi yang berbeda untuk menghasilkan foto yang berbeda dan kreatif.

Elemen Desain pada Fotografi

Perlu kita tau dan garis bawahi, bahwa fotografi adalah bentuk seni visual yang menggunakan elemen desain untuk menciptakan foto yang menarik dan estetik. Beberapa elemen desain yang penting dalam fotografi antara lain:

1. **Garis:** Garis adalah elemen desain yang paling dasar dalam fotografi. Garis dapat membentuk pola, membawa mata ke arah tertentu, dan memberikan struktur pada foto.
2. **Bentuk:** Bentuk mengacu pada objek atau subjek dalam foto yang memiliki bentuk dan volume. Bentuk dapat memberikan struktur dan komposisi yang seimbang pada foto.

3. **Tekstur:** Tekstur adalah elemen desain yang menunjukkan permukaan dan kekasaran suatu objek. Tekstur dapat menambah dimensi dan kedalaman pada foto.
4. **Warna:** Warna adalah elemen desain yang menunjukkan kecerahan dan kejenuhan dalam foto. Warna dapat mempengaruhi suasana dan mood dalam foto.
5. **Kontras:** Kontras adalah perbedaan antara area terang dan gelap dalam foto. Kontras dapat memberikan kedalaman dan dimensi pada foto.
6. **Ruang:** Ruang adalah elemen desain yang mengacu pada ruang positif dan negatif dalam foto. Ruang dapat memberikan penekanan pada subjek dalam foto.
7. **Pola:** Pola adalah susunan yang teratur dari elemen desain seperti garis, bentuk, dan warna. Pola dapat memberikan struktur yang menarik pada foto.

Dengan memahami elemen desain dalam fotografi, seorang fotografer dapat menghasilkan foto yang lebih menarik, estetis, dan seimbang. Fotografer juga dapat memanfaatkan teknik fotografi dan kreativitas dalam menghasilkan foto yang menggabungkan elemen desain ini secara harmonis dan menarik.

LAYOUT & **KOMPOSISI**

internetBAIK

2023

Teknik komposisi

Teknik komposisi adalah salah satu hal penting yang harus diperhatikan oleh seorang fotografer. Teknik ini berhubungan dengan cara menyusun objek dan elemen visual lainnya di dalam bingkai foto agar terlihat seimbang, menarik, dan mudah dipahami oleh pengamat. Berikut ini adalah beberapa teknik komposisi yang dapat digunakan dalam fotografi:

1. **Rule of thirds:** Teknik ini melibatkan pembagian bingkai foto menjadi sembilan bagian sama dengan dua garis vertikal dan dua garis horizontal. Objek yang ingin ditonjolkan sebaiknya ditempatkan pada salah satu persimpangan garis tersebut.
2. **Leading lines:** Garis-garis yang ada pada foto dapat digunakan untuk mengarahkan mata pengamat ke arah objek utama. Misalnya, garis jalan atau pagar dapat digunakan untuk mengarahkan mata pengamat ke arah objek yang ingin ditonjolkan.
3. **Framing:** Teknik framing melibatkan penggunaan objek atau elemen visual lainnya untuk membingkai objek utama dalam foto. Misalnya, menggunakan cabang pohon untuk membingkai objek manusia yang sedang berdiri di depannya.
4. **Symmetry:** Teknik simetri melibatkan penggunaan simetri atau kesamaan antara bagian kiri dan kanan, atas dan bawah, atau tengah dan pinggir pada foto.
5. **Depth of field:** Teknik ini melibatkan pengaturan kedalaman bidang fokus pada foto. Misalnya, dengan menggunakan lensa dengan aperture besar, fotografer dapat memfokuskan objek pada depan atau belakang dan membuat latar belakang menjadi kabur atau bokeh.

6. Balance: Teknik ini melibatkan pengaturan elemen visual pada foto sehingga terlihat seimbang. Misalnya, jika objek pada bagian kanan foto terlihat besar, maka objek pada bagian kiri foto perlu diberikan proporsi yang sama untuk menjaga keseimbangan visual.

Dengan memahami teknik komposisi ini, seorang fotografer dapat menghasilkan foto yang lebih menarik dan profesional. Namun demikian, setiap teknik ini bukanlah suatu aturan yang harus diikuti, melainkan panduan yang dapat disesuaikan dengan situasi dan kondisi saat pengambilan gambar.

FOTO **EDITING**

internetBALK

2023

Foto editing

Foto editing adalah proses pengolahan gambar atau foto yang dilakukan setelah pengambilan gambar. Teknik editing yang tepat dapat meningkatkan kualitas dan keindahan foto, serta memperbaiki kesalahan teknis yang terjadi saat pengambilan gambar. Berikut ini adalah beberapa teknik foto editing yang sering digunakan:

- **Cropping:** Teknik ini melibatkan pemotongan atau memperkecil bagian tertentu dari foto. Hal ini dilakukan untuk memusatkan perhatian pada objek utama atau menghapus elemen yang tidak diinginkan pada foto.
- **Adjusting brightness and contrast:** Teknik ini melibatkan penyesuaian tingkat kecerahan dan kontras pada foto. Ini dapat membantu memperbaiki foto yang terlalu gelap atau terlalu terang.
- **Color correction:** Teknik ini melibatkan penyesuaian warna pada foto untuk membuatnya terlihat lebih natural dan menarik. Hal ini termasuk penyesuaian tingkat saturation, hue, dan temperature.
- **Sharpening:** Teknik ini melibatkan penajaman detail pada foto untuk membuatnya terlihat lebih tajam. Hal ini sering digunakan pada foto yang kurang tajam karena blur atau pengambilan gambar yang buruk.
- **Adding filters:** Teknik ini melibatkan penambahan efek visual atau filter pada foto. Hal ini dapat membantu menciptakan suasana yang berbeda atau menambahkan sentuhan kreatif pada foto.
- **Removing unwanted elements:** Teknik ini melibatkan penghapusan elemen yang tidak diinginkan pada foto, seperti benda atau orang yang mengganggu.

- **Adding text or graphics:** Teknik ini melibatkan penambahan teks atau grafik pada foto untuk membuatnya lebih informatif atau menarik.

Semua teknik editing ini dapat dilakukan menggunakan berbagai software editing foto, seperti Adobe Photoshop, Lightroom, GIMP, atau aplikasi editing foto pada smartphone. Dengan memahami teknik-teknik ini, seorang fotografer dapat meningkatkan kualitas dan keindahan foto yang dihasilkan.

VOCAL **POINT**

internetBAIK

2023

Vocal Point

Teknik “vocal point” dalam fotografi merujuk pada bagian dari gambar yang menarik perhatian penonton dan menjadi titik fokus utama dari gambar. Teknik ini membantu memandu mata penonton melalui gambar dan memberikan kejelasan visual yang lebih baik.

Beberapa teknik yang dapat digunakan untuk menciptakan “vocal point” dalam fotografi adalah sebagai berikut:

- **Depth of field:** Menggunakan kedalaman bidang untuk memisahkan subjek dari latar belakang yang lebih samar. Dengan menggunakan aperture yang lebar, subjek dapat menjadi tajam dan menonjol di depan latar belakang yang kabur.
- **Komposisi:** Memposisikan subjek pada posisi tertentu dalam bingkai gambar, seperti pada garis ketiga yang kuat atau pada titik-perspektif.
- **Warna:** Memilih subjek yang memiliki warna yang menonjol dan kontras dari latar belakangnya, sehingga subjek tersebut menonjol dan menarik perhatian.
- **Cahaya:** Menggunakan cahaya untuk menyoroti subjek, baik dengan mengatur pencahayaan atau dengan memanfaatkan cahaya alami.
- **Gerakan:** Memotret subjek dalam gerakan atau aksi yang menarik perhatian, sehingga mata penonton tertuju pada subjek.

Dalam pengambilan gambar, penting untuk memikirkan bagaimana membuat subjek menjadi “vocal point” untuk memastikan bahwa gambar tersebut memiliki kejelasan visual yang baik dan menarik perhatian penonton. Dengan memahami teknik-teknik ini, seorang fotografer dapat menciptakan gambar yang lebih menarik dan efektif secara visual.

Berikut adalah beberapa istilah dalam fotografi yang umum digunakan:

- **Aperture:** Ukuran pembukaan di dalam lensa kamera yang mengatur jumlah cahaya yang masuk ke dalam kamera. Aperture diukur dalam angka f-stop.
- **Shutter speed:** Kecepatan rana kamera yang mengontrol waktu eksposur gambar. Shutter speed diukur dalam detik atau fraksi detik.
- **ISO:** Tingkat sensitivitas sensor kamera terhadap cahaya. Semakin tinggi ISO, semakin sensitif sensor terhadap cahaya.
- **Exposure:** Kombinasi dari aperture, shutter speed, dan ISO yang menghasilkan tingkat cahaya yang tepat untuk gambar.
- **Focus:** Area gambar yang fokus atau tajam. Fokus dapat diatur dengan mengubah jarak antara lensa dan subjek atau menggunakan teknologi autofokus.
- **Depth of field:** Jarak antara area depan dan belakang gambar yang fokus atau tajam. Depth of field dipengaruhi oleh aperture dan jarak antara lensa dan subjek.
- **Composition:** Tata letak atau penyusunan elemen gambar, seperti subjek, latar belakang, dan garis panduan, untuk menciptakan kesan visual yang diinginkan.
- **Rule of thirds:** Prinsip komposisi yang membagi gambar menjadi tiga bagian secara horizontal dan vertikal, sehingga subjek dapat ditempatkan pada persimpangan garis ini.
- **Exposure triangle:** Hubungan antara aperture, shutter speed, dan ISO yang

berpengaruh terhadap exposure gambar.

- **White balance:** Pengaturan warna yang menghasilkan warna yang seimbang dan akurat pada gambar.
- **JPEG:** Format yang paling umum digunakan pada fotografi digital. Format ini menggunakan metode kompresi lossy, yang mengurangi ukuran file gambar dengan menghapus beberapa detail dan informasi warna.
- **PNG:** Format yang memungkinkan penyimpanan gambar tanpa hilangnya detail atau kualitas. PNG juga mendukung transparansi dan digunakan untuk gambar dengan latar belakang transparan, seperti logo atau ilustrasi.
- **TIFF:** Format yang mendukung kualitas gambar yang tinggi dan dapat digunakan untuk gambar yang akan diedit atau dicetak. TIFF menggunakan metode kompresi tanpa hilang (lossless), yang mempertahankan kualitas gambar.
- **RAW:** Format file mentah yang menyimpan seluruh data yang diambil oleh sensor kamera. Format ini memungkinkan fotografer untuk mengedit gambar dengan lebih bebas dan menghasilkan kualitas gambar yang lebih baik.
- **GIF:** Format yang umum digunakan untuk gambar animasi, seperti memes dan emotikon. Format ini menggunakan metode kompresi lossless dan mendukung transparansi.
- **BMP:** Format yang jarang digunakan karena ukuran file gambar yang besar. BMP menggunakan metode kompresi tanpa hilang dan tidak memiliki opsi kompresi lainnya.
- **PSD:** Format yang digunakan oleh Adobe Photoshop untuk menyimpan

file gambar yang sedang diedit. Format ini menyimpan lapisan dan efek pada gambar, yang memungkinkan pengeditan yang lebih fleksibel.

- **PDF:** Format yang biasanya digunakan untuk dokumen, tetapi juga dapat digunakan untuk menyimpan gambar. PDF mempertahankan kualitas gambar dan dapat digunakan untuk file multi-halaman.

Memahami istilah-istilah ini dapat membantu fotografer dalam mengambil gambar yang lebih baik dan mempercepat proses pengolahan gambar.

PROJECT & **ASSIGNMENT**

internetBAIK

2023

Submit 6 Karya Foto lengkap dengan narasi penjelasan (short caption):

1. **Potret:** Foto orang atau objek tunggal yang difokuskan pada wajah atau bagian tubuh tertentu.
2. **Lanskap:** Foto yang menampilkan pemandangan atau panorama alam, seperti gunung, pantai, atau langit.
3. **Produk:** Foto yang menampilkan produk tertentu, seperti makanan, pakaian, atau peralatan elektronik.
4. **Arsitektur:** Foto bangunan, interior, atau eksterior, seperti rumah, gedung perkantoran, atau gereja.
5. **Event:** Foto yang diambil dalam acara tertentu, seperti konser, pesta, atau pernikahan.
6. **Foto jurnalistik:** Foto yang diambil untuk kepentingan berita atau dokumentasi, seperti liputan bencana alam atau peristiwa penting lainnya
7. **Unggah karya** di sosial media dan platform dan forum internetBAIK